

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari keseluruhan uraian pertanyaan mengapa Indonesia meningkatkan hubungan bilateral dengan Turki di bidang ekonomi tahun 2014-2017, karena terdapat kepentingan Indonesia menjalin kerjasama bilateral dengan pemerintah Turki yang dipengaruhi oleh sejumlah faktor, antara lain sebagai berikut:

1. Faktor kondisi politik dalam negeri Indonesia adalah adanya kondisi perpolitikan yang kondusif untuk dilakukannya peningkatan hubungan bilateral antara Indonesia dengan Turki. Adapun beberapa faktor yang mendukung peningkatan hubungan Indonesia-Turki adalah; Pertama, Komitmen dalam menjalin kerjasama didukung dengan adanya perjanjian kesepakatan antara Indonesia dan Turki, serta adanya UU tentang Kerjasama di Bidang Industri Pertahanan dengan Turki membuat pelaksanaan kebijakan harus melaksanakan UU. Kedua, adanya kondisi ekonomi politik dalam negeri yang menuntut Presiden untuk melaksanakan janjinya selama kampanye maupun menjabat sebagai Presiden untuk meningkatkan ekonomi nasional dengan berfokus pada peningkatan ekspor maupun peningkatan investasi asing di Indonesia, khususnya negara Turki yang merupakan mitra strategis Indonesia.
2. Faktor Kondisi Ekonomi dan Militer adalah adanya penurunan nilai investasi dan perdagangan antara Indonesia dengan Turki dalam tiga

tahun ini membuat kedua negara untuk harus mencari solusi atas permasalahan yang ditemukan dan untuk meningkatkan kembali tren positif dalam bidang investasi dan perdagangan antara Indonesia – Turki. IT-CEPA merupakan salah satu solusi dalam menyelesaikan permasalahan terkait hambatan investasi maupun perdagangan, dan sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan kerjasama ekonomi kedua negara. Selain itu, Indonesia memiliki kepentingan menjalin kerjasama dengan Turki di bidang Industri Pertahanan untuk peningkatan ilmu pengetahuan, memodernisasi dan produksi alat-alat pertahanan serta pertukaran informasi seperti memodifikasi pesawat patroli maritim, produksi tank tipe medium dan untuk mendapatkan komponen suku cadang pesawat tempur.

3. Faktor Kondisi Konteks Internasional adalah terdapat sejumlah kesamaan antara Indonesia dan Turki adalah sebagai berikut; Pertama, Indonesia dan Turki merupakan salah satu negara dengan penduduk muslim terbesar dengan sistem negara yang demokratis memberikan keuntungan pasar yang besar. Kedua, Indonesia dan Turki sama-sama berada pada letak geografis yang strategis dengan Indonesia berada pada pertemuan dua benua Asia-Australia dan Samudra Hinda-Pasifik, sedangkan Turki berada pada pertemuan antara benua Eropa dan Asia yang dapat memberikan keuntungan pada jalur perdagangan. Ketiga, Indonesia dan Turki merupakan negara yang tergabung kedalam organisasi internasional seperti PBB, OKI, D-8, serta G-8. Keempat, Indonesia dan Turki aktif dalam berbagai isu internasional seperti,

mendukung kemerdekaan palestina, menentang adanya aksi terorisme, dan mendukung perdamaian di Rohingnya Myanmar.

4. Diperlukannya kajian yang intensif terkait permasalahan penurunan investasi dan perdagangan antara Indonesia dengan Turki oleh semua kalangan, serta memberikan masukan terhadap IT-CEPA dalam meningkatkan kerjasama ekonomi.
5. Penelitian mengenai hubungan antara Indonesia – Turki akan menambah wawasan tentang kajian ilmu hubungan internasional, khususnya mengenai Kajian Timur Tengah, Ekonomi Politik Internasional, dan Kajian Strategis